

TANGGAPAN PEMBACA AKADEMIK TERHADAP DRAMA *DER GUTE MENSCH VON SEZUAN* KARYA BERTOLT BRECHT: STUDI ESTETIKA EKSPERIMENTAL

THE RESPONSES OF THE ACADEMIC READERS TOWARD BERTOLT BRECHT'S "DER GUTE MENSCH VON SEZUAN" AN AESTHETIC EXPERIMENTAL STUDY

oleh: Ilham Achmad Faizal, Sufriati Tanjung

Ilham.faizal@outlook.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tanggapan pembaca akademik terhadap Drama *Der Gute Mensch von Sezuan* karya Bertolt Brecht. Tanggapan tersebut berupa (1) Penilaian Umum, (2) Penilaian Khusus berdasarkan Kriteria, dan (3) Kriteria yang relevan dalam rasionalisasi pembaca akademik terhadap drama tersebut. Penelitian ini memfokuskan terhadap sudut pandang pembaca. Responden adalah pembaca akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman berjumlah 31 mahasiswa yang mengikuti kelas Litelatur II tahun ajaran 2012/2013. Hasil data dengan rumus Alpha Cornbach bernilai $r_{xx} = 0,724$ yang berarti reliabel. Hasil penelitian ditemukan penilaian secara keseluruhan bernilai "Baik" dengan nilai 5,00. Kriteria khusus menunjukkan tidak ada nilai kategori sangat tinggi atau sangat rendah, penokohan merupakan nilai tertinggi sebesar 3,23. Kriteria yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum pembaca akademik terhadap drama ini adalah kondisi sosial (0,355), daya tarik (0,392), keputusan adegan (0,384), Dapat dipahami (0,259), dan Teknik *V-Effek* (0,211). Nilai tersebut adalah nilai tertinggi dalam rasionalisasi penilaian umum dibandingkan kriteria lainnya.

Kata Kunci: Drama, Resepsi sastra, Resepsi estetika, Bertolt Brecht

Abstract

This study aimed to describe the academic reader response to Drama von Der Gute mensch Sezuan works of Bertolt Brecht. The response in the form of (1) General, (2) Special Rate based on the criteria, and (3) the relevant criteria in the rationalization of academic readers to the drama. This study focuses on the viewpoint of the reader. The respondents were the students' academic readers German Language Education Programs totaling 31 students who attend classes litelatur II 2012/2013 academic year. data results with Alpha Cornbach formula worth $r_{xx} = 0.724$, which means reliable. The research found an overall assessment worth "Good" with a value of 5.00. Specific criteria showed no category values are very high or very low, the characterization is the highest around 3.23. the relevant criteria in the rationalization of the general assessment of the academic reader of this drama is a social condition (0.355), attractiveness (0,392), the decision of scenes (0,384), to be understood (0.259), and Technical V-effect (0,211). The value is the highest value in rationalizing public votes than any other criteria.

Keyword: Drama, Litelary Reception, Reception aesthetic, bertolt Brecht

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bahan komunikasi pengarang dengan pembaca (Endraswara, 2003: 1). Proses komunikasi tersebut berawal dari pengarang sebagai seorang *zender* (pengirim pesan) mencerminkan dan memaparkan berita zaman melalui cerminan dalam teks kepada *outvager* (penerima pesan). Proses tersebut akan terus berlangsung, seiring dengan proses pembacaan karya sastra. Proses tersebut akan menghasilkan nilai estetika terhadap karya sastra itu sendiri. Oleh karena itu karya sastra tidak akan mempunyai makna, apabila tidak diberi makna oleh pembaca.

Objek penelitian ini adalah drama karya Bertolt brecht dengan judul *Der Gute Mensch von Sezuan*, karya ini pertama kali dipentaskan di Swiss pada tahun 1943. Karya ini menceritakan dilema seorang perempuan untuk bertahan hidup dan menjadi manusia berbudi di tengah-tengah dunia kapitalis. Drama ini termasuk kedalam Theater Epik, dimana drama ini memiliki efek pengasingan atau alienasi (*V-Effekt*) didalamnya. Tujuan adanya efek alienasi agar penonton tidak terbawa arus pada drama dan tidak mengidentifikasi diri pada tokoh drama. Oleh karena itu penonton atau pembaca harus berfikir dan memberikan interpretasi terhadap drama tersebut.

Analisis Resepsi sastra adalah kajian yang mengedepankan tentang tanggapan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Kajian ini merupakan kajian yang tepat untuk menghasilkan

interpretasi baru terhadap karya sastra tersebut. Peran pembaca sendiri terhadap karya sastra adalah penting.

Pelopop teori resepsi sastra yang terkenal diantaranya adalah Hans Robert Jauss dengan konsep Horison Harapan (*Horizon of expectation*). Konsep ini adalah penerimaan sebuah teks sastra, namun minat utamanya bukan pada tanggapan seorang pembaca tertentu pada suatu waktu tertentu, melainkan pada perubahan-perubahan tanggapan, interpretasi, dan evaluasi pembaca umum terhadap teks yang sama atau teks yang berbeda dalam kurun waktu berbeda. pengertian sastra antara sebuah periode dengan periode lainnya itu akan sangat berbeda. Perbedaan itu disebut perbedaan cakrawala harapan. Selanjutnya adalah Wolfgang Iser, berbeda dengan konsep Jauss. Iser menerapkan teks sastra tidak dapat disamakan dengan objek-objek nyata dari pembaca-pembaca dan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki. Sebuah teks sastra dapat didefinisikan sebagai indeterminasi, yang seharusnya tidak hadir, sebuah teks sastra dikategorikan oleh bagian-bagian ruang kosong (*leerstellen*), di mana menurut Iser pembaca ditugaskan untuk mengisinya. Semakin banyak ruang kosong yang ada dalam suatu karya sastra, maka karya tersebut semakin tinggi nilainya (Segers terjemahan Sayuti, 2000: 36).

Rien T. Seger adalah tokoh pelopor resepsi sastra yang berpendapat bahwa tanggapan pembaca dapat berupa tanggapan yang bersifat psikologis, seperti sedih, gembira, marah dan sejenisnya (Susanto, 2012: 223). Segers mempunyai konsep yang sedikit berbeda dengan Jauss dan Iser. Ia mencoba mempelajari reaksi evaluatif penilaian terhadap teks sastra oleh pembaca dengan istilah putusan nilai sastra (*literary value judgement*). Putusan nilai sastra sendiri diteliti dengan bantuan instrument metodologi penelitian ilmu sosial, metode yang dipergunakan dipinjam dari ilmu psikologi dengan beberapa modifikasi dan menggunakan beberapa prosedur statistik. (Seger terjemahan sayuti, 2000: 101). Bila tanggapan-tanggapan terjadi pada masa lampau dan teks yang hadir adalah teks pada masa lampau, penelitian ini menggunakan tanggapan yang ada pada masa sekarang yang terdokumentasikan. Pembaca ketika proses memberikan respon terhadap teks yang dibacanya tentu dapat diukur kadar atau nilai estetikanya. Oleh karena itu tanggapan ini dapat didapatkan dengan melakukan penelitian estetika eksperimental.

Responden yang digunakan adalah pembaca akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2012/2013 yang telah mengikuti matakuliah Litelatur II. Fokus masalah dalam permasalahan penelitian ini, adalah bagaimana tanggapan pembaca akademik terhadap drama *der Gute mensch von Sezuan* Karya Bertolt Brecht secara keseluruhan dan bagaimana tanggapan pembaca akademik terhadap drama *der Gute Mensch von Sezuan*

karya Bertolt Brecht menurut kriteria khusus. Selanjutnya kriteria mana yang relevan dalam rasionalisasi terhadap penilaian umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca akademik terhadap penilaian umum, dan mendeskripsikan tanggapan pembaca akademik terhadap tanggapan pembaca akademik terhadap penilaian secara khusus. Selanjutnya kriteria mana yang relevan dalam rasionalisasi terhadap penilaian umum.

Manfaat penelitian adalah (1) Manfaat Teoretis: (a) hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman pembaca terhadap teori-teori sastra, dan (b) sebagai bahan acuan terkait dengan penelitian resepsi eksperimental. (2) Secara Praktis: (a) Bagi mahasiswa, dapat digunakan untuk pemahaman terhadap karya sastra berupa drama (b) dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran mata kuliah Litelatur II, terutama karya sastra berupa drama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian estetika eksperimental.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada Awal Oktober hingga Desember 2015. Penelitian ini dilaksanakan di kampus FBS UNY dan melibatkan fasilitas kelas untuk proses penelitian yang meliputi pembuatan instrumen kuisioner, pengesahan *expert judgement*, Pengambilan data.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mendapatkan respon terhadap karya sastra “*Der Gute Mensch von Sezuau*” Karya Bertolt Brecht, dan ditentukan oleh mahasiswa semester 7 angkatan 2012 Pendidikan Bahasa Jerman kelas non Reguler yang telah mengikuti mata Kuliah Litelatur II tahun ajaran 2012/2013. Meeka telah memenuhi sesuai kriteria Fish (1972) dan Seger (1978).

Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan teks drama *Der Gute Mensch von Sezuau* kepada responden.
2. Memberikan pengarahan tentang resepsi sastra secara sekilas, penelitian estetika eksperimental dan kegunaannya beserta petunjuk pengisian lembar kuisisioner.
3. Membagikan lembar kuisisioner dan membawasi pengisian data oleh pembaca.
4. Menganalisis data hasil kuisisioner yang telah diselesaikan oleh pembaca
5. Melaporkan dan mendeskripsikan hasil penelitian.

Data dan Instrument

Data yang digunakan adalah instrumen kuisisioner yang telah dimodifikasi untuk meneliti tanggapan terhadap drama tersebut. Daftar pertanyaan dikirim secara langsung. Angket yang digunakan menggunakan metode skala *likert* dengan opsi 1-4, diantaranya (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) setuju (4) sangat setuju. Kuisisioner ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian

pertama adalah bagian responden menilai drama secara keseluruhan terhadap drama tersebut. Bagian kedua adalah bagian untuk memberikan tanggapan seputar hal-hal khusus dalam drama, yakni: Tema, Daya Tarik, *Lifelike*, Perwatakan, Minat pembaca, Spontanitas, *wholeness*, Permasalahan, Penggunaan Bahasa, Dapat dipahami, Ironi, Keterlibatan, Ketegangan, Teknik *V-effekt*, Penjelasan cerita, Tempo, Plot, Keputusan adegan, Kondisi sosial, Akhir cerita. Skala yang digunakan untuk kriteria tersebut adalah skala *Likert* dan penilaian umum dalam kuisisioner menggunakan skala Alan C. Purves, dengan skor 1-7. Keabsahan data dengan validitas dan *Expert Judgement*. Reliabilitas data diperoleh dengan bantuan Software IBM SPSS 20 dengan nilai r_{xx} 0,724 yang berarti reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang dilakukan adalah mengaju kepada kuisisioner yang berisikan instrumen yang berupa angket dan telah diberikan kepada responden. Selanjutnya menjelaskan, dan memberikan hasil laporan dengan apa adanya dalam bentuk tabulasi dan dan disimpulkan dengan menghitung rata-rata nilai. Hasil penilaian umum dan khusus dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sehingga tampak hubungan antara keduanya terhadap rasionalisasi penilaian drama. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai korelasi -1 berarti bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah hubungan negatif sempurna. Nilai korelasi 0 berarti bahwa tidak ada hubungan antara dua variabel, sedangkan korelasi 1 berarti bahwa terdapat hubungan positif sempurna. Selanjutnya dari hasil

tersebut akan diinterpretasikan dengan tabel pedoman skala Likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel dan akan dideskripsikan dalam kalimat. Hal yang akan dijabarkan adalah penilaian umum para pembaca akademik, penilaian berdasarkan kriteria khusus sejumlah 20 butir, dan kriteria relevan dalam rasionalisasi penilaian umum. Berikut tingkat pembacaan responden dalam drama *der Gute Mensch von Sezuan* Karya Bertolt Brecht:

Tabel 1. Tingkat Pembacaan Drama *Der Gute Mensch von Sezuan*

No.	Tingkat Pembaca	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Belum pernah	2	6,5
2.	1 kali	19	61,3
3.	3 kali	3	9,7
4.	Lebih dari 3 kali	7	22,5
Jumlah		31	100,0

Data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar sebanyak 61,3% responden membaca drama tersebut sebanyak 1 kali. 6,5% sebanyak 2 responden menyatakan belum pernah membaca drama tersebut.

1. Penilaian Umum

Pada penilaian umum skala yang digunakan adalah skala Alan C. Purves dengan rentang 1-7. Hal ini dimaksudkan agar responden memilih secara detail untuk penilaian umum terhadap drama *der Gute Mensch von Sezuan*. Berikut adalah tabel sebaran penilaian umum:

Tabel 2. Penilaian Umum terhadap

Skala Penilaian	1	2	3	4	5	6	7	Total
Jumlah Responden	0	0	0	5	21	5	0	31
Persentase (%)	0	0	0	16,2	67,7	16,2	0	100

Data dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum dalam drama *Der Gute Mensch von Sezuan* adalah 4,00 dan nilai maksimum adalah 6,00. Pada penilaian umum ini tidak ada mahasiswa memberikan nilai 1-3 dan 7. Sebanyak 21 responden atau 67,7% sebagian besar memiliki pada bagian 5. Dalam skala Alan C Purves skala tersebut dapat diartikan “Baik”, Oleh karena itu dilihat bahwa drama *der Gute Mensch von Sezuan* mendapat predikat baik dengan nilai 5 dalam Skala Alan C Purves.

2. Penilaian Berdasarkan Kriteria Khusus

Terdapat 20 kriteria khusus terhadap drama *Der Gute Mensch von sezuan* karya Bertolt Brecht. kuisisioner yang digunakan adalah skala Likert dengan opsi 1-4 yang telah dimodifikasi untuk penelitian ini, diantaranya sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (ST), setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Data rerata yang didapatkan dari 31 kuisisioner dikaitkan dan dikategorikan sesuai skala Likert dan menghasilkan tingkatan sesuai kategori sesuai dengan skala tersebut. Berikut hasil data menggunakan rumus *Descriptive Stastistic* dan telah dikategorikan:

Tabel 3. Urutan Rata-Rata Penilaian Kriteria Khusus Pembaca Akademik terhadap Drama *Der Gute Mensch von Sezuan* Karya Bertolt Brecht

No	Kriteria	Mean	Sdt.Deviation	Keterangan
1	Penokohan	3,23	0,497	Tinggi
2	<i>Lifelike</i>	3,13	0,718	Tinggi
3	Penjelasan Cerita	3,13	0,619	Tinggi
4	Ironi	3,10	0,597	Tinggi
5	Kondisi Sosial	3,10	0,651	Tinggi
6	Daya Tarik	3,06	0,442	Tinggi
7	Permasalahan	3,03	0,605	Tinggi
8	Keterlibatan	3,00	0,683	Tinggi
9	Dapat dipahami	3,00	0,447	Tinggi
10	Teknik <i>V-effek</i>	2,97	0,547	Tinggi
11	Spontanitas	2,90	0,539	Tinggi
12	Tema	2,87	0,341	Tinggi
13	Plot	2,84	0,523	Tinggi
14	<i>Wholeness</i>	2,84	0,583	Tinggi
15	Ketegangan	2,81	0,792	Tinggi
16	Tempo	2,68	0,541	Tinggi
17	Minat baca	2,68	0,599	Tinggi
18	Akhir Cerita	2,35	0,755	Rendah
19	Bahasa	2,23	0,617	Rendah
20	Keputusan Adegan	2,19	0,601	Rendah
Rata-rata		2,86		

Dari data yang telah dipaparkan terlihat bahwa tidak ada nilai yang menunjukkan pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Hanya kriteria yang berada tingkatan tinggi yang dapat mewakili, dan nilai tertinggi dalam penilaian khusus adalah *penokohan* yang berada pada nilai dengan rata-rata 3,23 dengan Standart Derivasi adalah 0.497. kriteria *keputusan adegan* adalah kriteria yang berada pada nilai terendah dengan nilai 2,19.

Penokohan dalam drama merupakan hal yang penting. Tanpa tokoh dalam cerita, tidak adanya konflik dan alur cerita, oleh sebab itu penokohan atau karakterisasi sangat berperan dalam suatu karya sastra. Nilai rerata yang ditemukan menunjukkan bahwa drama ini dinilai

tinggi oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dari segi Penokokannya. Tokoh-tokoh yang berperan merupakan bentuk visualisasi figur yang ada pada drama bahkan sering kita temui, drama ini menghadirkan peran perempuan yang berkerja di bidang prostitusi bernama Shen Te. Ia menjual dirinya untuk memenuhi kehidupannya. Shen Te mendapatkan keberuntungan karena telah menyediakan penginapan kepada para dewa, sebagai tanda terimakasih para dewa memberikan uang sewa kepada Shen Te dan memutuskan bahwa Shen Te lah yang selama ini mereka cari, hal tersebut dapat dilihat dalam dialog berikut:

Der Erste Gott: dies allen, Shen Te, sind nicht als die Zweifel eines Guten Menschen (Brecht, 2002: 598).

Der Erste Gott : semua jelas, Shen Te, bukan sebagai keraguan seseorang yang baik. (Terjemahan peneliti)

Dialog tersebut menerangkan bahwa Shen Te dianggap baik oleh Dewa, namun Shen Te mengakui bahwa ia bekerja sebagai pelacur dan tidak bisa disebut sebagai orang baik. Namun para dewa menyatakan bahwa Shen Te adalah orang baik dan memberikan uang sewa dan berharap Shen Te menggunakan uang tersebut untuk kebaikan. Dari penjelasan tersebut gambaran tokoh yang dijelaskan dalam drama tersebut memvisualiasasikan figur yang ada disekitar kita, seperti Shen Te yang bekerja sebagai seorang pelacur untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, pembaca akademik menilai bahwa penokohan dalam drama *Der Gute Mensch von Sezuan* dapat dikenali.

3. Kriteria Relevan dalam rasionalisasi pembaca akademik

Pada bagian ini akan dipaparkan hubungan antara penilaian khusus dengan rasionalisasi penilaian umum terhadap drama *der Gute Mensch von Sezuan* karya Bertolt Brecht. Data tersebut dikelolah dengan IBM SPSS menggunakan korelasi *product moment* Pearson dan mendapatkan koefisien korelasi penilaian. Selanjutnya akan dikategorikan sesuai pedoman kategori terhadap koefisiensi korelasi. Hasilnya sebagai berikut:

No.	Kriteria	Rxy	Keterangan
1	Penokohan	-0,232	Sangat lemah, korelasi terbalik
2	<i>Lifelike</i>	0,080	Sangat lemah
3	Penjelasan Cerita	-0,093	Sangat lemah
4	Ironi	0,193	Sangat lemah
5	Kondisi Sosial	0,355	Lemah
6	Daya Tarik	0,392	Lemah
7	Permasalahan	0,000	Tidak ada hubungan
8	Keterlibatan	0,169	Sangat lemah
9	Dapat dipahami	0,258	lemah
10	Teknik <i>V-effekt</i>	0,211	lemah
11	Spontanitas	0,107	Sangat lemah
12	Tema	0,169	Sangat lemah
13	Plot	-0,331	Sangat lemah, korelasi terbalik
14	<i>Wholeness</i>	-0,297	Sangat lemah, korelasi terbalik
15	Ketegangan	0,146	Sangat lemah
16	Tempo	-0,107	Sangat lemah, korelasi terbalik
17	Minat Pembaca	0,000	Tidak ada hubungan
18	Akhir Cerita	0,153	Sangat lemah
19	Bahasa	0,187	Sangat lemah
20	Keputusan Adegan	0,384	Lemah

Data menunjukkan tidak adanya nilai sangat tinggi maupun tinggi. Hanya kategori lemah yang bisa mewakili hubungan rasionalisasi terhadap penilaian umum. Kriteria yang bernilai

0,00 diartikan bahwa tidak ada hubungannya sama sekali dengan penilaian umum. *Kondisi sosial* (0,355), *daya tarik* (0,329), *keputusan adegan* (0,384), *Dapat dipahami* (0,258) dan *Teknik V-Effekt* (0,211) merupakan nilai yang dikatakan rendah. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan sebagian besar bernilai lemah. Faktor pertama adalah tingkat pembacaan yang sebegini besar membaca sebanyak 1 kali dengan nilai 61,3%, menunjukkan kurang telitinya responden sebagai pembaca akademik. Faktor lainnya terlihat bahwa kriteria *bahasa* berada pada tingkat rendah dengan rata-rata nilai 2,23. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang begitu memahami drama karena penggunaannya pada drama ini rumit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada drama *Der Gute Mensch von Sezuan* karya Bertolt Brecht, penilaian pembaca akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sebagai responden secara keseluruhan mendapat predikat “Baik”, dengan rerata penilaian umum sebesar 5,00 pada skala Alan C. Purves. Hal ini disimpulkan bahwa nilai estetika drama *der Gute Mensch* karya Bertolt Brecht terlihat keindahannya dengan baik. Penilaian berdasarkan kriteria Khusus seperti Penokohan, *lifelike*, penjelasan cerita, ironi, kondisi sosial, daya tarik, permasalahan, keterlibatan, dapat dipahami, teknik *V-effekt*, spontanitas, tema, plot, *wholeness*, ketegangan, tempo dan minat pembaca adalah kriteria yang berada pada kriteria tinggi. Kriteria permasalahan

adalah kriteria yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu sebesar 3,23 yang berarti nilai ini termasuk kedalam kategori tinggi berdasarkan nilai yang diberikan oleh pembaca akademik. Pada rumusan masalah ketiga ditemukan bahwa rasionalisasi terhadap penilaian umum dan penilaian khusus memiliki relevansi yang tidak cukup signifikan, *kondisi sosial* (0,355), *daya tarik* (0,39), *keputusan adegan* (0,384), *dapat dipahami* (0,259) dan *V-Effekt* (0,211) berada pada kategori nilai lemah dibandingkan dengan 17 kriteria khusus yang lainnya.

Saran

Penelitian ini diharapkan memberikan nilai baru dalam pemberian nilai estetika terhadap drama tersebut. Hasil data yang telah didapat dapat menjadi bahan refleksi dan bahan acuan proses pembacaan drama Bahasa Jerman terhadap elemen-elemen drama secara lebih rinci. Karya

sastra ini mencoba mempertanyakan konsep tentang kebaikan, oleh karena itu dapat dijadikan materi untuk melihat konsep tersebut dari sudut pandang diri masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Brecht, Bertold. 2002. *Sämtliche Stücke in einem Band von Bertolt Brecht*: Köln: Komet.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*: PT. Buku Seru

Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra. Terjemahan*: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Yogyakarta: Adicita.

BIODATA

Nama : Ilham Achmad faizal

NIM : 12203244020

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas : Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl.H.Ali RT/RW 04/05 Kramat jati, Kel. Tengah No.91 Jakarta Timur

Awal Skripsi : November 2015

Selesai Skripsi: Juli 2015

NO.HP : 085718388887

Email : Ilham.faizal@outlook.com